

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan merupakan suatu pelabuhan pendaratan daerah di bawah pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Pelabuhan ini terletak di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 572 tepatnya berada di kawasan sebelah barat Desa Ampang Pulau Koto XI Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat (UPTD PPP Carocok Tarusan, 2014).

Diketahui pelabuhan perikanan pantai (PPP) Carocok Tarusan terdapat beberapa jenis alat tangkap yang beroperasi yaitu, bagan perahu, jaring insang (*Gillnet*), Payang, dan tonda. Menurut Data penelitian Armarenti et al (2024) terdapat beberapa armada penangkapan ikan yang beroperasi di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan yaitu sebanyak 359 unit, dengan alat tangkap bagan perahu sejumlah 171 unit, tonda sejumlah 113 unit, payang sejumlah 45 unit, dan gillnet sejumlah 30 unit.

Berdasarkan ketentuan FAO (1995) alat tangkap ramah lingkungan merupakan alat tangkap yang memenuhi Sembilan kriteria diantaranya yaitu mempunyai selektivitas yang tinggi, tidak merusak habitat, menghasilkan ikan berkualitas tinggi, tidak membahayakan nelayan, ikan hasil tangkapan tidak membahayakan konsumen, By-catch rendah (hasil tangkap sampingan rendah), tidak berdampak ke biodiversity, tidak menangkap ikan-ikan yang dilindungi serta dapat diterima secara sosial. Merujuk pada pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa suatu kegiatan operasi penangkapan ikan memerlukan alat tangkap yang ramah lingkungan demi keberlanjutan perikanan terutama selektivitas suatu alat tangkap.

Selektivitas menjadi salah satu kategori utama pada penentuan tingkat keramahan lingkungan alat tangkap, pentingnya selektivitas alat tangkap yaitu dikarenakan dapat menghindari penangkapan berlebih dimana alat tangkap tersebut dapat memilih target tangkapan berdasarkan jenis dan ukuran. Menurut Sudirman et al., (2011) suatu alat tangkap yang dikatakan mempunyai selektivitas tinggi jika dalam pengoperasiannya

hanya menangkap ikan target dengan ukuran tertentu. Dalam hal ini selektivitas bagan perahu menjadi alat tangkap yang menarik perhatian dikarenakan menangkap ikan dengan jumlah yang banyak.

Bagan perahu adalah alat penangkapan ikan yang digolongkan ke dalam kelompok jaring angkat (lift net), bagan perahu juga merupakan suatu alat tangkap yang memanfaatkan cahaya lampu pada proses penangkapan ikan, selain itu bagan perahu juga menghasilkan hasil tangkapan dengan jumlah yang banyak dengan berbagai jenis ikan pelagis (Adam et al., 2018).

Menurut Soleha, *et al.*, (2021) Hasil tangkapan pada alat tangkap Bagan perahu terdapat beberapa jenis yaitu seperti ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*), cumicumi (*Loligo*), ikan layang (*Decapterus*), ikan kembung (*Rastrelliger*), ikan teri (*anchovies*) dan ikan tongkol (*Euthynnus affinis*). Perairan di Kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Carocok Tarusan merupakan suatu perairan yang memiliki sumberdaya perikanan yang melimpah, perairan ini menjadi suatu tempat bagi berbagai jenis ikan, baik ikan pelagis maupun ikan demersal dari hasil utama dan hasil tangkapan sampingan.

Penelitian ini berfokus pada selektivitas bagan perahu yang khususnya pada hasil tangkapan utama (HTU), dan hasil tangkapan sampingan (HTS). Batasan masalah penelitian ini mencakup tiga kriteria penting dalam penentuan selektivitas, yaitu dapat dilihat dari jumlah hasil tangkapan utama (HTU), Hasil tangkapan sampingan (HTS), dan juga jumlah keayakan hasil tangkapan utama pada kapal bagan perahu.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian mengenai tingkat keramahan lingkungan bagan perahu berdasarkan selektivitas hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan, dikarenakan bagan perahu menjadi alat tangkap yang paling banyak dioperasikan dikawasan perairan Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keramahan lingkungan Bagan Perahu berdasarkan selektivitas hasil tangkapan di pelabuhan perikanan pantai Carocok Tarusan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah dapat menambah pemahaman, pengembangan karir, juga dapat bermanfaat dalam kontribusi ilmiah terutama tentang tingkat keramahan lingkungan alat tangkap bagan perahu. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dimana pembaca dapat menambah pengetahuan baru, dan juga dapat meningkatkan kesadaran untuk tetap terus menjaga kelestarian perairan untuk perikanan berkelanjutan dan juga penelitian ini tentunya dapat bermanfaat bagi nelayan yaitu menambah tingkat kesadaran dalam melakukan penangkapan ikan agar tetap terus menjaga keberlanjutan perikanan dengan menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan terutama di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan.